

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM  
NOVEL RANTAU 1 MUARA KARYA  
AHMAD FUADI**



**OLEH**

**AHMAD HAFIZ ALHAFSIH**

**NIM. 11710114014**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL  
RANTAU 1 MUARA KARYA**

**AHMAD FUADI**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**AHMAD HAFIZ ALHAFSIH**

**NIM. 11710114014**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2022 M**



**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rantau* 1 Muara Karya Ahmad Fuadi, yang ditulis oleh Ahmad Hafiz Alhafsih NIM. 11710114014 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Ramadhan 1443 H.  
07 April 2022 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.  
NIP. 19760504 200501 1 005

Pembimbing

Drs. Dardiri, M.A.  
NIP. 19680622199303 1 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nlai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi*, yang ditulis oleh Ahmad Hafiz Alhafsih NIM. 11710114014 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Dzulhijjah 1443 H/20 Juni 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fiqih.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1443 H  
20 Juni 2022 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Amril M, MA.

Penguji II

Dr. Nasrul HS, S.Pd. I, MA.

Penguji III

Dr. Elya Roza, M. Hum.

Penguji IV

Dr. M. Fitriadi, MA.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP.19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

**Nama** : Ahmad Hafiz Alhafsih  
**NIM** : 1171011404  
**Tempat/Tgl Lahir** : Palembang, 06 Mei 1999  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rantau I Muara Karya Ahmad Fuadi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 7 April 2022  
Yang membuat pernyataan



Ahmad Hafiz Alhafsih  
NIM. 11710114014

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Atas rahmat dari Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi*. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dan menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan tidak terlepas dari bantuan, support, serta motivasi dari berbagai pihak, terutama kedua orang tua ayahanda H Sutrisno, SE dan ibunda Sulastri A.ma beserta seluruh keluarga besar dan sahabat karena telah sabar mengiringi langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan Starata Satu (S1) serta telah memberikan semangat dan motivasi. Selain itu, penulis juga mengucapkan dengan penuh hormat ungkapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Hj Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Edi Erwan S,Pt,M. Sc, Ph.D, Wakil Rektor III yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M. Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S. Pd, M. Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., Wakil Dekan III, dan seluruh staf beserta karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan bimbingan, serta batuan kepada penulis di jurusan Pendidikan Agama Islam. Dr. Nasrul, HS. M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan segenap staf yang telah banyak membantu penulis di jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Drs. Dardiri, M.A pembimbing skripsi penulis yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, serta meluangkan waktu, sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Dr. Drs. Edi Yusrianto M.Pd., Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan motivasi serta bimbingan agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan S1 dengan baik.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis cantumkan namanya satu persatu.

Penulis berdo'a, semoga semua pihak yang telah membantu dan turut berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT dan selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT dalam setiap menjalankan segala urusan.

Pekanbaru, 7 April 2022

Penulis,

Ahmad Hafiz Alhafsih  
NIM. 11710114014



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS. Al-Baqarah: 286)

Ya Allah terimakasih Engkau telah mengabulkan segala doaku....  
atas segala rahmat dan karuniaMu  
setiap proses ini yang Engkau jadikan mudah  
dan setiap kesempatan baik yang Engkau berikan.

Tak lupa shalawat besertakan salam selalu tercurahkan  
kepada insan mulia kekasih Allah yaitu Rasulullah Saw

Ku persembahkan skripsi ini untuk keluargaku  
dengan segenap cinta, hormat dan baktiku.

Teruntuk ayahanda Sutrisno dan teruntuk ibunda tercinta Sulastri, terimakasih atas  
limpahan kasih sayang dan doa-doa yang selalu engkau panjatkan untuk anak-  
anak mu. Terimakasih sudah menjadi pahlawan terbaik dan wanita terhebat  
dalam hidupku

Untuk kakak tercinta Devi Anggraini dan adik tercinta Nabila Laili Izzah  
Terimakasih telah menjadi dua wanita hebat yang selalu menjadi penghibur  
dikala penat datang, menjadi teman dalam kesedihan ku  
dan menjadi penyemangat di saat lelah ku

Terimakasih kepada teman-teman dan seluruh guru yang telah membantu ku  
hingga sampai ke titik ini

Tulisan ini tidaklah sebanding dengan do'a dan dukungan yang telah berikan,  
tetapi semoga karya ini bisa menjadi kebanggaan dan kebahagiaan tersendiri,  
terutama untuk ayah dan ibuku.

*Aamin*

Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras  
(untuk urusan yang lain)  
(QS. Al-Isyirah: 7)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Ahmad Hafiz Alhafsih (2022) : Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Jenis penelitian menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi terdapat nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan religius dan nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan kerja keras. Nilai-nilai pendidikan karakter yang paling dominan didalam aspek religius adalah bertawakal dan nilai-nilai pendidikan karakter yang paling dominan didalam aspek kerja keras adalah bersungguh-sungguh. Nilai-nilai karakter lainnya adalah ikhlas, rajin beribadah, berdoa, bersyukur, pantang menyerah, mempunyai cita-cita, dan kreatif.

**Kata kunci : Pendidikan Karakter, Novel Rantau 1 Muara**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Ahmad Hafiz Alhafsih, (2022): The Educational Character Values in the Novel *Rantau 1 Muara* the Work of Ahmad Fuadi**

This research aimed at describing the educational character values in the novel *Rantau 1 Muara* the work of Ahmad Fuadi. It was a library research. Documentation technique was used for collecting the data. Content analysis technique related to content containing in the novel *Rantau 1 Muara* the work of Ahmad Fuadi was used for analyzing the data. The findings of this research showed that the educational character values contained in the novel *Rantau 1 Muara* the work of Ahmad Fuadi has educational characters values related to religious hard work. The most dominant educational character value in the religious aspect was trust and the most dominant educational character value in the hard work aspect was earnest. Other character values were sincere, diligent in worshipping, praying, being grateful, never giving up, having ideals, and being creative.

**Keywords:** *Educational Character, Novel Rantau 1 Muara*

## ملخص

أحمد حافظ الحفص، (٢٠٢٢) : قيم التربية الشخصية في قصة رتناو 1 موارد  
لأحمد فؤادي

يهدف هذا البحث إلى وصف قيم التربية الشخصية الواردة في قصة رتناو 1 موارد بقلم أحمد فؤادي. يستخدم نوع هذا البحث مكتيبا. تقنيات جمع البيانات باستخدام دراسة التوثيق. استخدمت تقنية تحليل البيانات تحليل المحتوى المتعلق بالمحتوى الوارد في كتاب رتناو 1 موارد بقلم أحمد فؤادي. تشير نتائج هذا البحث إلى أن قيم التربية الشخصية الواردة في كتاب رتناو 1 موارد بقلم أحمد فؤادي لها قيم تربية شخصية تتعلق بالدين وقيم التربية الشخصية المتعلقة بالعمل الجاد. إن أكثر قيم تعليم الشخصية السائدة في الجانب الديني هي التوكل، والقيم الأكثر انتشارا في تعليم الشخصية في جانب العمل الجاد هي قيم جادة. وقيم الشخصية الأخرى هي الإخلاص، والاجتهاد في العبادة، والدعاء، والشكر، وعدم الاستسلام، وامتلاك الأمانة، والإبداع.

الكلمات الأساسية: التربية الشخصية، قصة رتناو 1 موارد

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Fokus Penelitian .....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b>	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	8
B. Konsep Novel.....	26
C. Penelitian yang Relevan .....	30
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	41
B. Temuan Khusus.....	52
<b>BAB V     PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT PENULIS</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Sampul Depan Novel Rantau 1 Muara Lembar identitas Novel Rantau 1 Muara Daftar Isi Novel Rantau 1 Muara Profil Penulis Novel Rantau 1 Muara Sampul Belakang Novel Rantau 1 Muara
Lampiran II	Lembar Disposisi
Lampiran III	Surat Pengajuan SK Pembimbing
Lampiran IV	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran V	Blangko Kegiatan Bimbingan Skripsi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Gelombang modernitas (perubahan) masa kini telah membawa siapapun termasuk dunia pendidikan untuk mengikuti *mainstream* yang bertolak belakang dari ranah yang seharusnya diikuti guna mencapai tujuan yang hendak dicapai baik sebagai pribadi yang berkualitas maupun institusi yang mampu. Padahal pendidikan pada dasarnya memiliki nilai yang strategis dan urgen dalam pembentukan suatu bangsa. Pendidikan itu juga berupaya untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa tersebut.<sup>1</sup> Sehingga saat ini pendidikan menjadi perhatian serius masyarakat luas, ketika moralitas semakin dipinggirkan dalam sistem berprilaku dan bersikap di tengah masyarakat. Akibatnya, disatu sisi pendidikan yang telah dijalankan menjadikan manusia kian terdidik intelektualitasnya. Namun di sisi lain, pendidikan yang diusung semakin menjadikan manusia kehilangan kemanusiaanya.<sup>2</sup>

Setiap hari disuguhi berita tentang tindakan amoral anak-anak dan remaja. Silih berganti televisi dan surat kabar memberitakan pemerkosaan yang korban maupun pelakunya siswa sekolah, minuman keras, narkoba dikalangan remaja dan anak, tawuran antar sekolah, perusakan oleh siswa dan mahasiswa, pengeroyokan, aktivisasi sex, dan pencurian, belum lagi kasus video porno yang ternyata 90% pelaku dan pembuatnya adalah remaja.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam (dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia)*,(Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 9

<sup>2</sup> Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 13.

<sup>3</sup> Umar Suwito, dkk, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*(Yogyakarta: Tiara Wacana dan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), h. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Peran lembaga pendidikan saat ini masih sebagai sarana transformasi ilmu pengetahuan dan belum banyak menyentuh kepada pembentukan karakter kepribadian peserta didik yang sesungguhnya. Oleh karena itu pendidikan karakter dipandang sebagai alternatif jalan keluar dari berbagai permasalahan tersebut.<sup>4</sup> Karakter yang kuat adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral.<sup>5</sup>

Karakter merupakan mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah membinatang. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual dan sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran di sekolah.<sup>6</sup> Manusia pada dasarnya memiliki potensi untuk berkarakter baik atau buruk. Jika salah satu diantara keduanya lebih dominan, karakter itulah yang melekat pada dirinya. Maka dari itu karakter dapat dibentuk dan diarahkan pembentukannya tentu saja dengan pengajaran dan pelatihan melalui proses pendidikan. Itulah yang bisa disebut sebagai pendidikan karakter, suatu usaha yang ditujukan untuk membentuk dan mengarahkan karakter serta kedewasaan seseorang.

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, h. 7.

<sup>5</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 41.

<sup>6</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2012), h. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Seseorang dapat dikatakan berkarakter atau berwatak jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.<sup>7</sup> Karakter diartikan sebagai gambaran tingkah laku yang menonjolkan nilai benar-salah, baik-buruk, baik secara eksplisit maupun implisit.<sup>8</sup> Karakter menggambarkan kualitas moral seseorang yang tercermin dari segala tingkah lakunya yang mengandung unsur keberanian, ketabahan, kejujuran, dan kesetiaan atau perilaku dan kebiasaan yang baik. Karakter ini dapat berubah akibat pengaruh lingkungan, oleh karena, itu perlu usaha membangun karakter dan menjaganya agar tidak terpengaruh oleh hal-hal yang menyesatkan dan menjerumuskan.<sup>9</sup>

Untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut perlunya melakukan usaha yang maksimal diantaranya melalui penggunaan metode yang tepat dan media pendidikan yang memadai sesuai dengan tingkat kebutuhan. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut yaitu cerita. Cerita adalah salah satu bentuk sastra yang bisa dibaca atau hanya didengar oleh orang yang tidak bisa membaca.

Cerita merupakan salah satu bentuk sastra yang memiliki keindahan dan kenikmatan tersendiri.<sup>10</sup> Kedudukan cerita dalam dunia pendidikan memiliki sosio efek (manfaat) dan fungsi yang luar biasa dalam ikut membangun karakter dan

<sup>7</sup> Nurul Zuriah, *Pendidikan Mental dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h 19

<sup>8</sup> Umar Suwito, dkk, *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building* (Yogyakarta: Tiara Wacana dan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta, 2008), h. 27.

<sup>9</sup> Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h 9

<sup>10</sup> Abdul Aziz Abdul Majid, *Mendidik dengan Cerita* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 8.



kepribadian seseorang. Novel adalah karya fiksi yang dibangun menurut unsur intrinsiknya, novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh dari problematika kehidupan seseorang atau beberapa orang tokoh.<sup>11</sup> Novel merupakan karya fiksi menceritakan kehidupan manusia dalam interaksi dengan lingkungan sesama, diri sendiri dan interaksinya dengan Tuhan. Novel adalah cerita fiksi yang imajinatif namun didasari kesadaran dan tanggung jawab, dantentunya juga dapat memberikan hiburan bagi sang pembaca.

Adapun salah satu cerita berbentuk tulisan yang dapat menjadi media dalam pendidikan karakter adalah novel. Novel merupakan tulisan berupa karangan prosa yang panjang dan menceritakan sebuah kisah.<sup>12</sup> Novel dapat dikatakan sebagai media belajar karena novel merupakan salah satu bentuk perwujudan yang bersifat teknis dari metode cerita.<sup>13</sup>

Alasan penulis memilih buku Rantau 1 Muara karya A. Fuadi adalah *Pertama*, buku ini ditulis oleh Ahmad Fuadi seorang novelis dan wartawan di Indonesia. Dia juga telah meraih penghargaan anugrah Pembaca Indonesia pada tahun 2010 dan tahun yang sama masuk nominasi Khatulistiwa Literary Award. *Kedua*, pengarang menggunakan bahasa yang mudah di pahami selain percakapan bahasa asing dan daerah tadi, sehingga secara tata bahasa mudah dimengerti maksud dari novel ini. *Ketiga*, menceritakan dengan dalam makna sebuah perjalanan yang akan ditempuh setelah menjadi mahasiswa, novel ini juga

<sup>11</sup> Kosasih, Djahiri. A. *Menelusuri Dunia Efektif- Nilai Moral dan Pendidikan Nilai Moral Norma*. (Bandung Lab PPKN FPLPS IKIP Bandung 1998). h 60

<sup>12</sup> R. Suyoto Bakir dan Sigit Suryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Jakarta: Karisma Publishing Group, 2009), h. 401.

<sup>13</sup> Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: Trigenda Karya, 1993), h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki nilai-nilai yang membangun dalam kehidupan, semangat untuk terus berusaha, menjadi pendorong untuk tidak pernah surut memperjuangkan cita dan cinta, semangat berkompetensi yang positif, tidak mudah menyerah dengan keyakinan teguh bahwa Tuhan menyertai, dan mengutamakan bagaimana pentingnya pendidikan yang baik. Disertai dengan kutipan-kutipan syair, quote, dan kalimat motivasi yang membangkitkan semangat dan bernilai moral karakter serta terdapat kisah yang menjelaskan sebuah peristiwa dengan data, sehingga membuat pembaca ikut terhanyut dalam kengerian kisah itu.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis terdorong mengkaji lebih lanjut tentang **“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi”**.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Nilai

Nilai dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.<sup>14</sup> Nilai menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chabib Thoha nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, dan tidak hanya persoalan benar dan salah yang menurut pembuktian empirik, melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.<sup>15</sup>

Nilai merupakan sesuatu yang melekat pada diri manusia yang patut untuk dijalankan dan dipertahankan, sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang

<sup>14</sup> Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), h 101.

<sup>15</sup> H.M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996). h 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mempunyai karakter khas dari pada makhluk yang lain. Manusia mempunyai akal, perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, dan etika adalah merupakan karakter khas manusia dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, dan karakter inilah yang melekat pada diri manusia sebagai bentuk dari nilai itu sendiri.

## 2. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah usaha sadar dalam menyempurnakan kemampuan manusia dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan karakter seperti diungkapkan Fakry Gaffar adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.<sup>16</sup>

## 3. Novel Rantau 1 Muara

Novel merupakan struktur yang bermakna. Novel tidak sekedar merupakan rangkaian tulisan yang menggairahkan ketika dibaca, tetapi merupakan struktur pikiran yang tersusun dari unsur-unsur padu.<sup>17</sup> Novel Rantau 1 Muara merupakan salah satu karya fenomenal A. Fuadi yang juga merupakan buku ketiga dari trilogi Negeri 5 Menara karya A. Fuadi yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta tahun 2013. Novel

<sup>16</sup> Dharma Kesuma, dkk, *Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 5.

<sup>17</sup> Sugihastuti dan Suhartono, *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2002), h. 43.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rantau 1 Muara ini mengambil cerita dari pengalaman pribadi penulisnya dalam pencarian tempat berkarya, pencarian belahan jiwa, dan pencarian dimana hidup akan bermuara. Dengan latar cerita di kota Jakarta, Washington DC yang merupakan kota impian penulis, dan kembali bermuara pada tanah air Indonesia (Jakarta).

### C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian pada penelitian ini adalah: “Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel *Rantau1 muara* karya Ahmad Fuadi ?”

### D. Tujuan dan Kegunaan

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Rantau 1 Muara Karya A. Fuadi.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Meningkatkan apresiasi pembaca terhadap karya sastra khususnya novel.
- b. Memperkaya hasil penelitian-penelitian di bidang sastra khususnya penelitian terhadap novel.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis dan pihak lain mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Rantau 1 Muara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

#### 1. Pengertian Nilai

Nilai adalah gambaran tentang sesuatu yang indah dan menarik, yang mempesona, yang menakjubkan, yang membuat kita bahagia, senang dan merupakan sesuatu yang dijadikan seseorang atau sekelompok orang ingin memilikinya. Nilai juga dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.<sup>18</sup>

Nilai menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chabib Thoha nilai merupakan sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, dan tidak hanya persoalan benar dan salah yang menurut pembuktian empirik, melainkan penghayatanyang dikehendaki dan tidak dikehendaki.<sup>19</sup> Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini).<sup>20</sup>

Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: Pertama, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami secara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Kedua, nilai sebagai objek

<sup>18</sup> Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011), h. 101

<sup>19</sup> H.M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996). h. 61.

<sup>20</sup> *Ibid*

dari suatu kepentingan, yakni suatu objek yang berada dalam kenyataan maupun pikiran. Ketiga, nilai sebagai hasil dari pemberian nilai, nilai itu diciptakan oleh situasi kehidupan.<sup>21</sup>

Rohmat Mulyana menjelaskan, kata nilai, jika dihubungkan dengan suatu obyek atau dipersepsi dari sudut pandang tertentu, maka nilai yang juga dikatakan sebagai harga, memiliki taksiran yang berbagai macam, dikarenakan nilai dilihat melalui sudut pandang ilmu yang berbeda-beda, seperti dilihat melalui ilmu ekonomi, psikologi, sosiologi, antropologi, politik dan ilmu agama.<sup>22</sup> Dengan demikian, nilai yang bersifat non materil adalah harga yang tidak dapat ditaksir atau disebut sesuatu hal yang abstrak. Sebagai hal yang abstrak, Muhmidayeli mengatakan: Nilai dalam pendidikan berperan sebagai penanaman serta mengusahakan kesadaran nilai ditengah-tengah masyarakat. Jika mengkaji nilai dalam prespektif pendidikan karakter, maka yang dibahas adalah hal-hal yang berkaitan tentang usaha pembentukan pribadi berkarakter yang mempunyai kepribadian yang baik. Nilai diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat dan berguna, indah dan jelek, dan lain sebagainya.<sup>23</sup>

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan esensi yang melekat pada sesuatu yang sangat berarti bagi kehidupan manusia. Esensi belum berarti sebelum dibutuhkan oleh manusia, tetapi tidak berarti adanya esensi karena adanya manusia yang membutuhkan.

Hanya saja kebermaknaan esensi tersebut semakin meningkat sesuai dengan

<sup>21</sup> Syamsul Maarif, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 114.

<sup>22</sup> Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 101

<sup>23</sup> Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Reffika Aditama, 2011), h. 101

peningkatan daya tangkap pemaknaan manusia itu sendiri. Jadi nilai adalah sesuatu yang dipentingkan manusia sebagai subyek menyangkut segala sesuatu baik atau yang buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari berbagai pengalaman dengan seleksi perilaku yang ketat.

## 2. Pendidikan Karakter

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>24</sup>

Abuddin Nata berpendapat pendidikan adalah suatu usaha yang di dalamnya ada proses belajar untuk menumbuhkan atau menggali segenap potensi fisik, psikis, bakat, minat dan sebagainya, yang dimiliki oleh para manusia.<sup>25</sup>

Dengan demikian peneliti mengartikan pendidikan adalah usaha sadar dalam menyempurnakan kemampuan manusia dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Begitu besarnya pengaruh pendidikan dalam kehidupan. Dan pendidikan yang begitu berpengaruh terhadap sosial budaya kemasyarakatan adalah pendidikan karakter.

<sup>24</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), h. 303.

<sup>25</sup> Abuddin Nata, *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 19.

Istilah karakter berasal dari bahasa Inggris “*character*” yang berarti watak, karakter, atau sifat, dan dalam bahasa Yunani “*karass*” berarti “cetak biru”, “format dasar”, “sidik” seperti dalam sidik jari. Menurut Doni Koesoema, karakter berarti kualitas mental atau kekuatan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang menjadi kepribadian khusus, pendorong dan penggerak, serta pembeda satu individu dengan lainnya.<sup>26</sup>

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. *Pertama*, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah Pancasila. *Kedua*, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri dan sejahtera. *Ketiga*, fungsi penyaring. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat.

Pendidikan karakter perlu dilakukan, agar dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan manusia. Pengaruh positif dari pendidikan karakter dapat dijadikan bekal bagi kehidupan siswa dikemudian hari. Dalam pendidikan karakter, anak didik memang sengaja dibangun karakternya agar mempunyai nilai-nilai kebaikan sekaligus mempraktikkannya dalam

<sup>26</sup> Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2011), h. 80



kehidupan sehari-hari, baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar, bangsa, negara, maupun hubungan internasional sebagai sesama penduduk dunia.<sup>27</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa karakter adalah sikap pribadi yang stabil hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis, integrasi pernyataan dan tindakan.<sup>28</sup> Oleh karena itu orang yang berperilaku tidak jujur, curang, kejam dan rakus dikatakan sebagai orang yang berkarakter jelek. Sebaliknya yang berkelakuan baik, jujur dan suka menolong dikatakan sebagai orang yang memiliki karakter baik atau mulia.<sup>29</sup> Seseorang dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

### 3. Pendidikan Karakter dalam Keluarga

Proses penanaman nilai karakter tentunya dimulai pada lingkungan pertama yang ditempuh oleh anak yaitu keluarga. Dengan demikian, Keluarga sebagai bagian lingkungan pendidikan informal menjadi peletak dasar nilai karakter anak untuk berkembang di dalam masyarakat. Karakter yang dibentuk pada anak melalui pembiasaan penanaman nilai-nilai lebih menekankan tentang nilai kebaikan serta memberikan arahan dan pemahaman tentang nilai perbuatan yang dianggap buruk. Nilai kebaikan dan keburukan dibangun melalui pemahaman, penghayatan dan pengalaman

<sup>27</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2014), h. 29.

<sup>28</sup> Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), h. 1

<sup>29</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langsung pada kehidupan sehari-hari, sehingga nilai kebaikan dan keburukan bukan hanya sebagai pengetahuan.

Tahap pembentukan karakter pada anak tersebut sejalan dengan pendapat Thomas Lickona, yang menyatakan bahwa tentang tiga aspek karakter yang baik yang harus terintegrasi di dalam proses pembentukan karakter anak. Tiga aspek tersebut adalah :

- 1) *Knowing the good* (moral knowing), artinya anak mengerti baik dan buruk, mengerti tindakan yang harus diambil dan mampu memberikan prioritas hal-hal yang baik. Membentuk karakter anak tidak hanya sekedar tahu mengenai hal-hal yang baik, namun mereka juga harus dapat memahami kenapa perlu melakukan hal tersebut.
- 2) *Feelling the good* (moral feeling), artinya anak mempunyai kecintaan terhadap kebajikan dan membenci perbuatan buruk atau anak lebih menekankan kebaikan daripada keburukan. Konsep ini mencoba membangkitkan rasa cinta anak untuk melakukan perbuatan baik. Pada tahap ini, anak dilatih untuk merasakan efek dari perbuatan baik yang dilakukannya. Sehingga jika kecintaan ini sudah tertanam, maka akan menjadi kekuatan yang luar biasa di dalam diri anak untuk melakukan kebaikan dan “mengerem” atau meninggalkan perbuatan negatif.
- 3) *Acting the good* (moral action), artinya anak mampu melakukan kebajikan dan terbiasa melakukannya. Pada tahap ini anak dilatih untuk



melakukan perbuatan baik, sebab tanpa melakukan sesuatu yang sudah diketahui atau dirasakan tidak akan ada artinya.<sup>30</sup>

Proses pembentukan karakter anak yang meliputi beberapa tahapan tersebut tentunya harus dilaksanakan semenjak dini. Proses tersebut hanya akan dapat terlaksana di dalam lingkungan keluarga, Pendidikan karakter mutlak harus dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga. Mengapa demikian, Karena keluarga merupakan sumber utama dan pertama bagianak untuk memperoleh dan membentuk serta mengembangkan karakter. Hal ini didasari oleh sedikitnya 3 beberapa kondisi realistis tentang hubungan keluarga (orang tua) dengan anak yaitu 1) bahwa keluarga adalah tempat dimana anak tersebut bergaul untuk pertama kali, 2) keluarga merupakan komunitas yang selalu bersama anak yang berarti anak mempunyai lebih banyak waktu berkumpul dengan keluarga, 3) keluarga dan anak saling terkait oleh ikatan emosional.

Selain ketiga hal tersebut, alasan utama mengapa keluarga sebagai sumber pendidikan karakter bagi anak adalah terdapatnya beberapa nilai karakter dasar bagi keberlangsungan kehidupan manusia yang hanya dapat ditemui pada sebuah komunitas yang dinamakan keluarga, beberapa nilai karakter tersebut antara lain:

- 1) Terdapatnya nilai keagamaan/religius
- 2) Terdapatnya nilai kemanusiaan
- 3) Terdapatnya nilai sosial dan budaya

<sup>30</sup> Dicky Setiardi "KELUARGA SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN KARAKTER BAGI ANAK", Jurnal Tarbawi Vol.14. No.2.Juli–Desember2017 ISSN : 2088-3102, h 142 di akses pada 20 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Terdapatnya nilai saling membutuhkan dan melengkapi.

Proses pendidikan karakter anak dalam keluarga dapat dilakukan oleh orangtua tanpa harus mempunyai gelar khusus, sekolah, atau training khusus karena pendidikan di dalam keluarga berlangsung secara alami tanpa direkayasa. Ada beberapa cara yang dapat diterapkan orang tua untuk melaksanakan pendidikan karakter bagi anak yaitu dengan menggunakan beberapa cara antara lain keteladanan, pembiasaan, nasehat dan hukuman serta motivasi terhadap anak. Orang tua harus memperbanyak waktu untuk berkumpul dengan anak agar anak merasa selalu diperhatikan oleh orang tua, sehingga dapat menjadi sumber kekuatan bagi anak dalam mempelajari dan membentuk karakter sebagai identitas diri.<sup>31</sup>

#### 4. Pendidikan Karakter dalam Bacaan/Teks

- 1) Pendidikan Karakter dalam Al-Qu'ran

Dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an, materi pendidikan karakter secara garis besar dapat dikelompokkan dalam tiga dimensi nilai akhlak, yaitu: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap alam semesta. Ruang lingkup akhlak terhadap Allah meliputi ; a) mengenal Allah, b) berhubungan dengan Allah, dan c) meminta tolong kepada Allah. Ruang lingkup akhlak terhadap manusia mencakup ; a) akhlak terhadap orang tua, b) akhlak terhadap saudara, c)

<sup>31</sup> *Ibid* h 146



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akhlak terhadap tetangga, dan d) akhlak terhadap lingkungan masyarakat.<sup>32</sup>

Bagian ketiga adalah akhlak terhadap alam sekitar. Akhlak manusia terhadap alam bukan hanya semata-mata untuk kepentingan alam, tetapi jauh dari itu untuk memelihara, melestarikan, dan sekaligus untuk memakmurkan manusia. Hubungan manusia dengan alam bukan hubungan antara penakluk dengan yang ditaklukkan, tetapi hubungan kebersamaan dalam ketundukan kepada Allah. Hal ini karena kemampuan manusia dalam mengelola bukanlah akibat kekuatan yang dimiliki, tetapi akibat anugerah Allah.<sup>33</sup>

Tiga dimensi akhlak di atas menjadi materi yang mengisi pendidikan karakter. Atas pemikiran tersebut, pendidikan karakter perlu memperhatikan pentingnya dimensi penanaman akhlak terpuji (akhlakul karimah). Menurut Hamka, akhlak yang terpuji berarti sifat-sifat atau tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma atau ajaran Islam. Akhlak terpuji berisi sikap taat, baik taat secara lahiriah maupun taat secara batiniah. Taat secara lahir berarti melakukan seluruh amal ibadah yang diwajibkan Allah, termasuk berbuat baik kepada sesama manusia dan lingkungan. Beberapa perbuatan yang dikategorikan taat lahiriah adalah.

- a) Taubat, dikategorikan taat lahir dilihat dari sikap dan tingkah laku seseorang. Namun sifat penyesalan merupakan taat batin.

<sup>32</sup> M Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Persektif Al-Qur'an*, (Jakarta : Amzah, 2007), h. 221

<sup>33</sup> M Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung : Mizan, 1998), h. 295



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) *Amar ma'ruf nahi mungkar*, perbuatan yang dilakukan kepada manusia untuk menjalankan kebaikan dan meninggalkan kemungkaran.
- c) Syukur, berterima kasih terhadap nikmat yang telah dianugerahkan Allah kepada manusia dan seluruh makhluknya.

Taat batin adalah segala sifat yang baik, yang terpuji yang dilakukan oleh anggota batin (hati). Yang termasuk taat batin adalah :

- a) *Tawakal*, yaitu berserah diri sepenuhnya kepada Allah dalam menghadapi, menanti, atau menunggu hasil pekerjaan.
- b) Sabar, yaitu sabar dalam beribadah, sabar ketika ditimpa musibah, sabar terhadap kehidupan dunia, sabar terhadap maksiat, dan sabar dalam perjuangan. Dasarnya adalah keyakinan bahwa semua yang dihadapi adalah ujian dan cobaan dari Allah.
- c) *Qana'ah*, yaitu merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan Allah. Qana'ah meliputi menerima dengan rela apa yang ada, memohon kepada Allah tambahan yang pantas dan ikhtiar, menerima dengan sabar akan keentuan Allah, bertawakal kepada Allah, serta tidak tertarik oleh tipu daya dunia.<sup>34</sup>

Dengan demikian jelaslah bahwa dalam pendidikan karakter berbasis Al-Qur'an dimensi-dimensi karakter yang dikembangkan lebih mengacu pada akhlakul karimah yang bersumber pada Al-Qur'an. Inti dari akhlakul karimah adalah bersifat taat, dan ketaatan ini tidak hanya

<sup>34</sup> Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta : Yayasan Nurul Islam, 1981), h. 179-180



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat lahiriah tetapi juga bersifat batiniah. Ketaatan lahiriah dan ketaatan batiniah akan melahirkan akhlak terpuji yang termanifestasi dalam bentuk-bentuk perilaku tertentu.

## 2) Pendidikan Karakter dalam Karya Sastra

Sastra sebagai cerminan keadaan sosial budaya bangsa haruslah diwariskan kepada generasi muda. Sastra memiliki potensi yang besar untuk membawa masyarakat ke arah perubahan, termasuk perubahan karakter.<sup>35</sup> Sebagai ekspresi seni bahasa yang bersifat reflektif sekaligus interaktif, sastra dapat menjadi spirit bagi munculnya gerakan perubahan masyarakat, bahkan kebangkitan suatu bangsa ke arah yang lebih baik, penguatan rasa cinta tanah air, serta sumber inspirasi dan motivasi kekuatan moral bagi perubahan sosial budaya dari keadaan yang terpuruk dan 'terjajah' ke keadaan yang mandiri dan merdeka. Artinya, sastra tidak hanya sekadar menjadi sesuatu yang mampu memberikan kemenarikan dan hiburan serta yang mampu menanamkan dan memupuk rasa keindahan, tetapi juga yang mampu memberikan pencerahan mental dan intelektual.

Berdasarkan paparan tersebut dapatlah disimpulkan bahwa sastra dengan demikian dapat berfungsi sebagai media pemahaman budaya suatu bangsa (yang di dalamnya terkandung pula pendidikan karakter). Melalui novel, misalnya, model kehidupan dengan menampilkan tokoh-tokoh cerita sebagai pelaku kehidupan menjadi representasi dari budaya

<sup>35</sup> Herfanda, A.Y.. "Sastra sebagai Agen Perubahan Budaya" dalam *Bahasa dan Budaya dalam Berbagai Perspektif* Aanwar Effendi, ed. (Yogyakarta: FBS UNY dan Tiara Wacana 2008) h



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat (bangsa). Tokoh-tokoh cerita adalah tokoh-tokoh yang bersifat, bersikap, dan berwatak. Kita dapat belajar dan memahami tentang berbagai aspek kehidupan melalui pemeranan oleh tokoh tersebut, termasuk berbagai motivasi yang dilatari oleh keadaan sosial budaya tokoh itu. Hubungan yang terbangun antara pembaca dengan dunia cerita dalam sastra adalah hubungan personal. Hubungan demikian akan berdampak kepada terbangunnya daya kritis, daya imajinasi, dan rasa estetis. Melalui sastra, peserta didik tidak hanya belajar budaya konseptual dan intelektualistis, melainkan dihadapkan kepada situasi atau model kehidupan konkret. Sastra dapat dipandang sebagai budaya dalam tindak (*culture in action*), dan membaca sastra Indonesia misalnya, berarti mempelajari kehidupan bangsa Indonesia.<sup>36</sup>

Pada umumnya sastra sendiri memiliki banyak jenisnya sastra di bagi menjadi dua yaitu imajinatif dan non imajinatif. sastra imajinatif diantaranya puisi, fiksi atau prosa naratif dan drama. Sedangkan jenis sastra nonimajinatif diantaranya adalah Esai, Kritik, Sejarah, Biografi, Autobiografi.<sup>37</sup>

## 5. Tujuan Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada

<sup>36</sup> Maman Suryaman "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra" Jurnal Cakrawala Pendidikan, Mei 2010, Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY h 114-115 di akses pada 18:20 tanggal 20 Februari 2022

<sup>37</sup> [https://www.kompasiana.com/serimulyana/5e7f6f1ad541df282b350b53/pengertian-karya-sastra-dan-jenis-jenis-karya-sastra?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/serimulyana/5e7f6f1ad541df282b350b53/pengertian-karya-sastra-dan-jenis-jenis-karya-sastra?page=2&page_images=1) di akses pada 18:01, 23 Juni 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai standar kompetensi lulusan.<sup>38</sup>

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk, menanamkan, mamfasilitasi, dan mengembangkan nilai-nilai positif pada anak didik sehingga menjadi pribadi yang unggul dan bermartabat.

Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi dasar agar berbaik hati, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Dalam kaitan itu telah diidentifikasi sejumlah nilai pembentukan karakter yang merupakan hasil kajian empirik Pusat Kurikulum yaitu : (1) religious, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/ komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.<sup>39</sup>

Ada 18 nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dibuat oleh Pusat kurikulum Kementrian Pendidikan Nasional dengan merumuskan materi pendidikan karakter, yang mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

<sup>38</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 11

<sup>39</sup> Tim Penyusunan Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI, 2011), h 3.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

## 2) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

## 3) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

## 4) Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

## 5) Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

## 6) Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7) Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

## 8) Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

## 9) Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

## 10) Semangat Kebangsaan

Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

## 11) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesertiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

## 12) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 13) Bersahabat/ Komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

## 14) Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

## 15) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

## 16) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

## 17) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

## 18) Tanggung Jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

## 6. Dasar Pembentukan Karakter

Manusia pada dasarnya memiliki dua potensi, yakni baik dan buruk. Di dalam Al-Qur'an surah As-Syams ayat 8 dijelaskan dengan istilah fujur (celaka/fasik) dan takwa (takut kepada Tuhan). Manusia memiliki dua kemungkinan jalan, yaitu menjadi makhluk yang beriman atau ingkar terhadap Tuhannya. Keberuntungan berpihak pada orang yang senantiasa menyucikan dirinya dan kerugian berpihak pada orang-orang yang mengotori dirinya sebagai mana firman Allah berikut ini:

فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

Artinya: “Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya.” (QS As-Syams: 8).<sup>40</sup>

Berdasarkan ayat di atas, setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi hamba yang baik (positif) atau buruk (negative), menjalankan perintah Tuhan atau melanggar-Nya, menjadi orang yang beriman atau kafir, mukmin atau musyrik. Manusia adalah makhluk Tuhan yang sempurna. Akan tetapi, ia bisa menjadi hamba yang paling hina bahkan lebih hina dari pada binatang, sebagaimana di jelaskan dalam surat At-Tin ayat 4-5:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ

Artinya: “Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dari bentuk yang sebaik-baiknya. Kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya (neraka).” (At-Tin: 4-5).<sup>41</sup>

Dengan dua potensi di atas, manusia dapat menentukan dirinya untuk menjadi baik atau buruk. Sifat baik manusia digerakkan oleh hati yang baik

<sup>40</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, Surah As-Syams [92] ayat: 8

<sup>41</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, Surah At-Tin [95] ayat: 4-5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Hassan Kasim Riau

pula (*qolbun salim*), jiwa yang tenang (*nafsul muthmainnah*), akal sehat (*aqlus salim*), dan pribadi yang sehat (*jismus salim*). Potensi menjadi buruk digerakkan oleh hati yang sakit (*qolbun maridh*), nafsu pemaarah (*amarah*), lacur (*lawwamah*), rakus (*saba'iyah*), hewani (*bahimah*), dan pikiran yang kotor (*aqlussu'i*).

Manusia mempunyai banyak kecenderungan yang disebabkan oleh banyaknya potensi yang dibawanya. Dalam garis besarnya, kecenderungan itu dapat dibagi menjadi dua, yaitu kecenderungan menjadi “orang baik” dan kecenderungan menjadi “orang jahat”. Oleh sebab itu, pendidikan karakter harus dapat memfasilitasi dan mengembangkan nilai-nilai positif agar secara alamiah-naturalistik dapat membangun dan membentuk seseorang menjadi pribadi-pribadi yang unggul dan berakhlakul karimah.<sup>42</sup>

## 7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter

Karakter adalah keutuhan seluruh perilaku psikis hasil pengaruh faktor endogen (genetik) dan faktor eksogen (lingkungan), yang terpatri dalam diri yang membedakan individu atau kelompok individu yang satu dengan yang lain.<sup>43</sup> Perkembangan karakter pada setiap individu dipengaruhi oleh faktor bawaan (*nature*) dan faktor lingkungan (*nurture*).

### a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor pendukung/penghambat yang berasal dari dalam diri individu. Salah satu faktor internal yang erat

<sup>42</sup> Agus zaenal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2012), h 34-37.

<sup>43</sup> Edi Suarto, *Faktor-Faktor yang Mepengaruhi Dalam Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Tingkat Pertama di Kota Padang*, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 02 Nomor 1, 2007, h. 263 di akses pada 18:20 tanggal 20 Februari 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaitannya dengan kepribadian/karakter awal siswa adalah *soft skill*. *Soft skill* pada dasarnya merupakan keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*). Dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.<sup>44</sup>

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal dipengaruhi dari lingkungan sekitar. Menurut Firdaus lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan anak yang pertama dan utama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali memperoleh pendidikan dan bimbingan. Dikatakan utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga. Lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor penentu yang berpengaruh dalam perkembangan pribadi anak, dapat dibagi lagi menjadi tiga aspek, yaitu: (1) kondisi ekonomi keluarga, (2) kerekatan orang tua dan anak, serta (3) pola asuh/cara orang tua mendidik anak.<sup>45</sup>

## B. Konsep Novel

### 1. Pengertian Novel

Karya sastra merupakan hasil karya manusia dengan mencurahkan imajinasi yang terdapat dalam diri pengarangnya. Manfaat karya sastra diperoleh melalui nilai-nilai tersirat, dibalik jalinan cerita yang disampaikan pengarang. Dengan membaca karya sastra, nilai-nilai tertentu akan meresap

<sup>44</sup> Dianna Ratnawati, Bayu Rahmat Setiadi, dan Nurcholish Arifin Handoyono, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang*: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta, 2015, h 30.

<sup>45</sup> *Ibid*

secara tidak langsung dibalik alur atau jalinan cerita yang secara apik ditampilkan, karya sastra adalah sosok yang dapat diberikan batasan dan ciri-ciri, serta dapat diuji dengan pancaindra manusia.<sup>46</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya yang menonjolkan watak dan sifat pelaku.<sup>47</sup>

Nurgiyantoro mengemukakan bahwa novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh dan penokohan, latar, dan sudut pandang yang kesemuanya bersifat imajinatif, walaupun semua yang direalisasikan pengarang sengaja dianalogikan dengan dunia nyata tampak seperti sungguh ada dan benar terjadi, hal ini terlihat sistem koherensinya sendiri.

## 2. Unsur-Unsur Novel

Unsur-unsur yang terdapat dalam novel ada dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yaitu unsur-unsur dalam yang membangun utuhnya sebuah novel. Unsur intrinsik contohnya tema, alur, latar, tokoh, penokohan, sudut pandang, gaya cerita, dan amanat.

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra yang ikut membangun utuhnya sebuah novel seperti keagamaan, kebudayaan, sosial, ekonomi, dan nilai-nilai yang dianut masyarakat, keadaan subjektivitas

<sup>46</sup> M. Atar Semi, *Metode Penelitian Sastra*, Bandung: CV Angkasa, 2012, h. 24.

<sup>47</sup> <https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/14/170000369/novel-pengertian-unsur-dan-ciri-cirinya?page=all> di akses pada 28 Februari 2022, pukul 08:17.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu pengarang yang mempunyai sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang semuanya akan mempengaruhi karya sastra yang ditulisnya.

### a. Tema

Tema berarti pokok pikiran atau masalah yang dikemukakan dalam sebuah cerita atau puisi oleh pengarangnya. Tema merupakan suatu ide, pokok pikiran yang mengandung makna dan merupakan suatu gagasan sentral dalam sebuah cerita.

### b. Tokoh dan Penokohan

Tokoh cerita (character) adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan. Tokoh dalam karya rekaan selalu mempunyai sikap, sifat, tingkahlaku, atau watak-watak tertentu.

Cara pengarang menampilkan tokoh disebut penokohan. Penokohan atau karakter adalah pengembang watak yang meliputi pandangan pelaku, keyakinan, dan kebiasaan yang dimiliki para tokoh yang mempunyai tempat tersendiri dalam suatu karya sastra.<sup>48</sup>

### c. Latar/Setting

Latar atau setting merupakan unsur yang berkaitan dengan tempat, waktu, dan suasana yang melatarbelakangi terjadinya suatu peristiwa dalam novel. Latar terdiri dari beberapa macam, diantaranya latar tempat, latar waktu, dan latar suasana.

<sup>48</sup> Citra Salda Yanti, *Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*, Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015, h. 4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Latar tempat adalah yang berkaitan dengan lokasi jalannya cerita. Latar tempat ini dapat dikategorikan secara umum maupun khusus, misalnya di rumah, di sekolah, di ruang kelas, dan sebagainya.

Latar waktu adalah berkaitan dengan kapan terjadinya suatu peristiwa dalam cerita. Misalnya di pagi hari, malam hari, sore hari, dan sebagainya.

Sedangkan latar suasana adalah berkaitan dengan gambaran suasana yang terjadi dalam suatu cerita. Hal ini bisa digambarkan melalui perasaan tokoh dalam novel tersebut. Misalnya gembira, haru, mencekam, dan lain-lain.

#### d. Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan penempatan diri penulis dan cara penulis melihat berbagai macam peristiwa dalam cerita yang disajikan kepada para pembaca.

#### e. Plot/Alur

Alur adalah rangkaian cerita yang disusun secara runtut. Selain itu, alur dapat dikatakan sebagai peristiwa atau kejadian yang sambung-menyambung dalam suatu cerita. Dengan demikian, alur merupakan suatu jalur lintasan atau urutan suatu peristiwa yang berangkai sehingga menghasilkan suatu cerita.

#### f. Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan ciri khas penulis dalam melakukan pemilihan kata dan bahasa yang digunakan dalam novel. Setiap penulis memiliki gaya bahasa masing-masing demi menarik minat pembacanya.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kepemimpinan Khalifah Shalahuddin Al-Ayyubi dan Relevnsinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*. Penelitian ini dilakukan oleh Yuninda Nur Apriyani, mahasiswa program studi Pedidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universits Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Hasil penilitian menunjukkan bahwa di dalam tokoh Kepemimpinan Khalifah Shalahuddin Al-Ayyubi memiliki karakter mulia yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Karakter yang dimiliki Shalahuddin Al-Ayyubi diantaranya adalah ketekunan beribadah (akidah, shalat, zakat, puasa Ramadhan, haji, mendengarkan Al-Qur'an, mendengarkan hadits Nabi, syiar agama, berbaik sangka kepada Allah), adil, keberanian, zuhud, dermawan, perhatian terhadap jihad, santun, toleransi, cinta syair dan sastra, kesabaran, setia, serta rendah hati. Pendidikan karakter dalam kepemimpinan Khalifah Shalahuddin Al-Ayyubi memiliki relevansi terhadap Pendidikan Agama Islam, yakni dalam hal tujuan Pendidikan Agama Islam.<sup>49</sup> Perbedaan penelitian saudara Yuninda dengan penulis adalah penulis meneliti sebuah

<sup>49</sup> Yuninda Nur Apriyani *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kepemimpinan Khalifah Shalahuddin Al-Ayyubi dan Relevnsinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*. Skripsi Mahasiswa program studi Pedidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universits Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

novel sedangkan saudari Yuninda meneliti sebuah buku. Persamaan penelitian saudari Yuninda dengan penulis adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter.

- 2) Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Karya Al-Zarnuji*. Penelitian ini dilakukan oleh Nurtadho, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kitab Ta'lim al-Muta'allim masih relevan samapai saat ini di dalam dunia pendidikan Islam. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya antara lain, nilai musyawarah, wara', tekun, cita-cita luhur, hormat dan hidmad, respek terhadap diri, usaha sekuat tenaga, dan sabar. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut akan sangat membantu di dalam mewujudkan tujuan pendidikan Islam.<sup>50</sup> Perbedaan penelitian saudara Nurthado dengan penulis adalah penulis meneliti Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi. Persamaan penelitian saudara Nurthado dengan penulis adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter.

- 3) Skripsi dengan judul *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Sungguminasa*. Penelitian ini dilakukan oleh Mariani, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 2019. Hasil penelitian adalah Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter melalui program sekolah yaitu

<sup>50</sup> Nurtadho *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kitab Ta'lim Al-Muta'alim Karya Al-Zarnuji* Penelitian, Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sholat zuhur berjamaah, jumat ibadah, rohis, kepramukaan dan upacara bendera. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Sungguminasa yaitu: di Implementasikan dalam seluruh kegiatan pembelajaran PAI yang terdiri atas tiga bagian : Kegiatan pendahuluan pembelajaran PAI dimulai dengan ketua kelas menyiapkan kelas, memberi salam kepada guru, membaca Doa bersama dan dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an, sholat sunnah duha. Kegiatan inti pembelajaran PAI dimulai dengan memberikan ceramah islami kepada peserta didik agar dapat memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai kebaikan, kegiatan penutup pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah membaca doa.<sup>51</sup> Perbedaan penelitian saudara Mariani dengan penulis adalah penulis meneliti jenis penelitian kepustakaan (*library research*), sedangkan saudara Mariani meneliti jenis penelitian lapangan. Persamaan penelitian saudara Mariani dengan penulis adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter.

- 4) Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kompetensi Menyimak Dalam Buku Remen Basa Jawi Terbitan Erlangga*. Penelitian ini dilakukan oleh Wiwin Ria Pramesti mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang 2011. Hasil penelitian adalah bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada kompetensi menyimak dalam buku teks bahasa Jawa SD Remen Basa Jawi terbitan Erlangga kelas 4, 5, dan 6 yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin,

---

<sup>51</sup> Mariani *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Sungguminasa*, mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar 2019

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kreatif, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, cinta tanah air, bersahabat/komunikatif, semangat kebangsaan, cinta damai, peduli sosial, tanggung jawab, menghargai prestasi, gemar membaca dan peduli lingkungan.<sup>52</sup> Perbedaan penelitian saudara Wiwin dengan penulis adalah penulis meneliti jenis penelitian kepustakaan (*library research*), sedangkan saudara Wiwin menggunakan pendekatan deskriptif dan bersifat kualitatif. Persamaan penelitian saudara Wiwin dengan penulis adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter.

- 5) Skripsi dengan judul *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*. Penelitian ini dilakukan oleh Istika Rizki Septiawan Hidayat mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2020. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan adalah Sikap-sikap itu mencerminkan nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan pada para peserta didik adalah sebagai berikut: pertama, dari karakter ini seseorang akan mendapatkan kepercayaan dari orang lain. kedua, orang yang memiliki karakter ini akan mejadi orang yang adil dan bijaksana. Ketiga, Karakter ini akan membiasakan seseorang dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Keempat, disiplin. Karakter ini adalah ciri orang yang akan sukses. Kelima, Kerja keras, Karakter ini akan melatih kegigihan seseorang dan membuatnya tak mengenal putus asa. Keenam, Mandiri, Karakter ini akan menimbulkan sifat percaya diri.

<sup>52</sup> Wiwin Ria Pramesti *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kompetensi Menyimak Dalam Buku Remen Basa Jawi Terbitan Erlangga*. mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang 2011.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketujuh, Peduli sosial Karakter.<sup>53</sup> Perbedaan penelitian saudara Rizki dengan penulis adalah penulis meneliti jenis penelitian novel Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi, sedangkan saudara Rizki meneliti novel Hujan karya Tere Liye. Persamaan penelitian saudara Rizki dengan penulis adalah keduanya sama-sama meneliti tentang pendidikan karakter dan sama-sama menggunakan Metode penelitian kepustakaan (*liblary research*).

<sup>53</sup> Rizki Septiawan Hidayat *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Hujan Karya Tere Liye*. mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>54</sup> Bahan koleksi yang dimaksud seperti buku, jurnal, karya ilmiah, dan sebagainya.

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kepustakaan memiliki akar filosofis positivistik yang kuat sehingga dapat digolongkan dalam jenis penelitian kualitatif.

Dalam konteks penelitian kepustakaan, data-data diambil dari eksplorasi bahan-bahan pustaka secara holistik, kemudian dianalisis berdasarkan kerangka berpikir atau paradigma filosofis yang melandasinya. Selanjutnya, menggunakan pendekatan tertentu sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai.<sup>55</sup>

Library research melibatkan proses langkah demi langkah yang digunakan dalam mengumpulkan informasi untuk menulis makalah, membuat presentasi, atau menyelesaikan proyek penelitian tertentu. Proses library research sendiri meliputi mengidentifikasi dan menemukan informasi yang relevan, menganalisis

<sup>54</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, ( Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008), h. 1-2.

<sup>55</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* Edisi Revisi, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020, h. 20-22.



apa yang peneliti temukan, dan kemudian mengembangkan dan mengekspos ide-ide peneliti.<sup>56</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang objeknya ialah Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi, oleh karena itu penelitian ini tidak terikat oleh tempat dan waktu penelitian dari bulan Maret sampai bulan April. Penelitian ini merupakan penelitian study pustaka (*Library Research*). Sesuai dengan objek penelitian, penelitian ini banyak dilakukan di perpustakaan untuk mendapatkan bahan-bahan penelitian sebagai sumber data.

## C. Sumber Data

Sumber data artinya darimana penulis mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang peneliti gunakan antara lain :

### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam pengumpulan data.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini adalah novel *Rantau 1 Muara* yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada Mei 2013 dan terdiri dari 599 halaman.

### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

<sup>56</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisas Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Rajawali Pers 2015 Cet 10) h 237

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020,) h. 104.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui dokumen.<sup>58</sup> Adapun data sekunder dalam penelitian ini ialah dari jurnal, karya ilmiah, artikel yang relevan dengan penelitian ini. Buku-buku yang relevan dengan pembahasan penelitian yang dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini adalah :

- a) Akhmad Muhaimin Azzet, dengan judul buku *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta penerbit Arruzz Media tahun 2014
- b) Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo, dengan judul buku *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* Yogyakarta penerbit Arruzz Media tahun 2012
- c) Dharma Kesuma, dkk, dengan judul buku *Pendidikan Karakter* Bandung penerbit PT. Remaja Rosdakarya tahun 2011.
- d) Daryanto dan Suryatri Darmiatun, dengan judul buku *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta penerbit Gava Media tahun 2013
- e) Dicky Setiardi “*Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak*”, Jurnal Tarbawi Vol.14. No.2.Juli–Desember2017 ISSN : 2088-3102.
- f) Doni Koesoema, dengan judul buku *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta penerbit Kompas Gramedia tahun 2011
- g) E. Mulyasa, dengan judul buku *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta penerbit Bumi Aksara tahun 2011.

---

<sup>58</sup> *Ibid*



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Muchlas Samani dan Hariyanto, dengan judul buku *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* Bandung penerbit PT. Remaja Rosdakarya tahun 2013.
- i) Nurul Zuriah, dengan judul buku *Pendidikan Mental dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* Jakarta penerbit PT. Bumi Aksara tahun 2011.
- j) Rohmat Mulyana, dengan judul buku *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung penerbit Alfabeta 2011.
- k) Sugihastuti dan Suhartono, dengan judul buku *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, Yogyakarta penerbit Pustaka Pelajar tahun 2002.
  - l) Sutarjo Adisusilo, dengan judul buku *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta penerbit PT Raja Grafindo Persada Cet III tahun 2014.
  - m) Yahya Khan dengan judul buku *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta penerbit Pelangi Publishing tahun 2010.
  - n) Zubaedi, dengan judul buku *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta penerbit Kencana Prenadan Media Group Cet. II tahun 2012.
  - o) Hasbullah, dengan judul buku *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta penerbit PT Raja Grafindo Persada tahun 2013.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik telaah dokumentasi atau sering di kenal dengan studi dokumentasi. Dokumen tersebut digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai gambaran nilai-nilai pendidikan karakter.

- a. Membaca Novel *Rantau 1 Muara* karya Ahmad Fuadi secara berulang-ulang untuk memahami isi secara utuh.
- b. Membuat resume Novel *Rantau 1 muara* Karya Ahad Fuadi perbab.
- c. Membuat resensi atau hal-hal penting yang menggambarkan mengenai nilai-nilai *Karakter* dari Novel *Rantau 1 Muara* Karya Ahmad Fuadi
- d. Melakukan study pustaka yaitu membaca buku-buku, artikel dan jurnal tentang konsep *Karakter* yang menunjang penelitian ini.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori hingga membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>60</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi, (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra.

<sup>59</sup>Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam (Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami)*, (Pekanbaru: Suska Press, 2021), h. 52

<sup>60</sup>I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Bisnis dan Ekonomi, 2020, h. 167.

Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Tugas analisis isi tidak lain untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra.<sup>61</sup>

Metode analisis isi ini menekankan pada memandang konsistensi makna dalam sebuah narasi atau teks yang kemudian dijabarkan dalam pola-pola terstruktur kemudian mengarahkan peneliti pada pemahaman sistem nilai di balik teks. Adapun langkah-langkah dari teknik analisis isi (*content analysis*) adalah:

1. Penentuan materi,
2. Analisis situasi sumber teks,
3. Penentuan materi secara formal,
4. Penentuan arah analisis,
5. Menentukan diferensiasi berbagai pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan teori
6. Penyeleksian teknik-teknik analisis
7. Pendefinisian unit-unit analisis,
8. Analisis materi,
9. Interpretasi.<sup>62</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>61</sup> Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra*, Cet.4, Edisi Revisi, Yogyakarta: Media Pressindo, 2008, h.160.

<sup>62</sup> Amir Hamzah, *Op.Cit.* h. 74.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti dan melakukan analisis terhadap novel Rantau I Muara karya Ahmad Fuadi dengan mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat 5 Nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan Religius dan 3 Nilai pendidikan karakter yang berhubungan dengan kerja keras, nilai-nilai pendidikan karakter yang paling dominan didalam aspek religius adalah bertawakal dan nilai-nilai pendidikan karakter yang paling dominan didalam aspek kerja keras adalah bersungguh-sungguh.

Tetapi novel ini tidak hanya menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter tentang bertawakal dan bersungguh-sungguh saja masih banyak nilai-nilai yang lainnya seperti: Ikhlas, Rajin Beribadah/Rajin Shalat, Berdoad, Bersyukur, Pantang Menyerah, Mempunyai Cita-Cita dan Kreatif. Novel ini dapat dikonsumsi oleh segala usia, namun penulis merekomendasikan untuk remaja dan siswa berkisar umur 14-20 tahun. Selain itu, hasil penelitian ini juga nantinya akan berkontribusi dalam dunia pendidikan

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis paparkan diatas, maka saran yang akan penulis berikan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti yang kelak akan menjadi guru Pendidikan Agama Islam, agar mampu mendalami dan mengajarkan makna nilai-nilai pendidikan



karakter. kepada peserta didik serta mampu mendesain pembelajaran semenarik mungkin agar peserta didik lebih kreatif dan pembelajaran tidak terkesan membosankan. Dengan memperkenalkan karya sastra seperti novel maka akan menjadi warna baru dalam mengenalkan nilai-nilai pendidikan dan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik serta mampu mengasah minat membaca mereka kemudian menanamkan akhlak yang kuat dalam dirinya. Selain itu, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan materi pelajaran yang berkaitan dengan akhlak terpuji.

2. Bagi pembaca/peminat sastra (remaja dan siswa), penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan dalam menambah wawasan mengenai nilai pendidikan karakter.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Majid 2008, *Mendidik dengan Cerita* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abuddin Nata. 2012. *Pemikiran Pendidikan Islam dan Barat*. Jakarta: Rajawali Pers
- Abi al-Hasan Ahmad ibn al-Faris ibn Zakaria. 1986. *Mu`jam Maqaayis al-Lughah*, j. II Beirut: Dar al-Fikr.
- Agus zaenal Fitri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* Jogjakarta, Ar-Ruzz Media.
- Ahmad Fuadi. 2013. *Rantau I Muara*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Akhmad Muhaimin Azzet. 2014. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Jogjakarta: Arruzz Media.
- Amir Hamzah. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* Edisi Revisi, Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi
- Amri Darwis 2021. *Metode Penelitian Pendidikan Agama Islam (Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami)*, Pekanbaru: Suska Press.
- Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter* . Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Burhan Bungin 2015 *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisas Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers Cet 10
- Burhan Nurgiyantoro, 2010 *Teori Pengkajian Fiksi* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Citra Salda Yanti, *Religiositas Islam Dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi*, Jurnal Humanika No.15, Vol. 3, Desember 2015.
- Daryanto dan Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dharma Kesuma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dianna Ratnawati, Bayu Rahmat Setiadi, dan Nurcholish Arifin Handoyono 2015 *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang*: Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Dicky Setiardi “*Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak*”, Jurnal Tarbawi Vol.14. No.2.Juli–Desember2017 ISSN : 2088-3102.
- Doni Koesoema. 2011*Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- E. Mulyasa. 2011 *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Edi Suarto, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dalam Penanaman Pendidikan Karakter di Sekolah Tingkat Pertama di Kota Padang*, Jurnal Manajemen Pendidikan, Volume 02 Nomor 1, 2007.
- H.M. Chabib Thoha. 1996 *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- H. Sulaiman Rasjid 2007 *Fiqh Islam Sinar Baru* Algensindo.
- Haidar Putra Daulay. 2004. *Pendidikan Islam (dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia)*. Jakarta: Prenada Media.
- Hamka, 1981. *Tasawuf Modern*, Jakarta : Yayasan Nurul Islam.
- Hasbullah. 2013 *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Herfanda, A.Y.. 2008 “*Sastra sebagai Agen Perubahan Budaya*” dalam *Bahasa dan Budaya dalam Berbagai Perspektif* Aanwar Effendi, ed. Yogyakarta: FBS UNY dan Tiara Wacana
- [https://www.kompasiana.com/serimulyana/5e7f6f1ad541df282b350b53/pengertian-karya-sastra-dan-jenis-jenis-karya-sastra?page=2&page\\_images=1](https://www.kompasiana.com/serimulyana/5e7f6f1ad541df282b350b53/pengertian-karya-sastra-dan-jenis-jenis-karya-sastra?page=2&page_images=1) di akses pada 18:01, 23 Juni 2022
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/14/170000369/novel-pengertian-unsur-dan-ciri-cirinya?page=all> di akses pada 28 Februari 2022, pukul 08:17.
- <http://etheses.iainkediri.ac.id/966/3/932108111-bab2.pdf> di akses pada 23:30 tanggal 21 Juni 2022
- I Made Laut Mertha Jaya. 2020 *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Bisnis dan Ekonomi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses melalui <https://kbbi.web.id/novel> di akses pada 15 Juli 2021, pukul 23.14.
- Kamil, Sukron, 2009 *Teori Kritik Sastra Arab Klasik dan Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kosasih, Djahiri. A. 1998. *Menelusuri Dunia Efektif- Nilai Moral dan Pendidikan Nilai Moral Norma*. Bandung Lab PPKN FPLPS IKIP Bandung.
- M. Quraish Shihab. 1998 *Membumikan Al-Quran* Bandung : Mizan.
- M. Yatimin Abdullah. 2007 *Studi Akhlak dalam Persektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah.
- M. Atar Semi. 2012 *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.
- M. Shodiq 1988. *Kamus Istilah Agama*, cet. II Jakarta: C.V. SIENNTARAMA.
- Maman Suryaman, "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Sastra" FBS Universitas Negeri Yogyakarta Jurnal Cakrawala Pendidikan, Mei 2010, Th. XXIX.
- Mestika Zed. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Muchlas Samani dan Hariyanto 2013, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muh. Haris Zubaidillah Pendidikan Adversity Quotient Dalam Konsep Islam Addabana Jurnal Pendidikan Agama Islam E-ISSN 2620-6129 Vol. 1 No. 2, Agustus-Januari 2018.
- Muhmidayeli. 2011 *Filsafat Pendidikan*. Bandung: Reffika Aditama.
- Muhaimin dan Abdul Mujib 1993, *Pemikiran Pendidikan Islam* Bandung: Trigenda Karya.
- Nurul Zuriah. 2011. *Pendidikan Mental dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nyoman Kutha Ratna 2011. *Penelitian Sastra* Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- R. Suyoto Bakir dan Sigit Suryanto 2009, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Jakarta: Karisma Publishing Group
- Rohmat Mulyana. 2011 *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Robert H. Thouless. 2000 *Pengantar Psikologi Agama*, Cet. Ketiga. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sahabuddin dkk. 2007. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, Cet. 1 Jakarta: Lentera Hati.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sudjiman, Panuti. 1988 *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Silyia Auliya , Rian Damariswara, *Analisis Terhadap Struktur Alur Dalam Novel Tapak Jejak Karya Fiersa Bersari Wanastra* : Jurnal Bahasa dan Sastra Volume 14 No. 1 Maret 2022 P-ISSN 2086-6151 E-ISSN 2579-3438
- Sugiyono. 2020 *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihastuti dan Suhartono 2002, *Kritik Sastra Faminis Teori dan aplikasinya*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sunarto Pengembangan Kreativitas-Inovatif Dalam Pendidikan Seni Melalui Pembelajaran Mukidi Jurnal Refleksi Edukatika 8 (2) (2018).
- Sutarjo Adisusilo. 2014, *Pembelajaran Nilai Karakter Kontruktivisme dan sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Cet III.
- Suwardi Endraswara. 2008 *Metodologi Penlitian Sastra*, Cet.4 Edisi Revisi. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Syamsul Maarif. 2007 *Revitalisasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tim Penyusunan Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI 2011, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta : Pusat Kurikulum Balitbang Diknas RI.
- Umar Suwito, dkk. 2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building* Yogyakarta: Tiara Wacana dan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yahya Khan. 2010 *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*.Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadan Media Group Cet. II,

## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Sampul Depan Novel Rantau 1 Muara



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lembar identitas Novel Rantau 1 Muara

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Daftar isi Novel Rantau 1 Muara

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi	
Kata Pengantar	vii
1. Dairer Macan	1
2. Gietar Pembawa Rereki	6
3. Koran Korus	11
4. Pinni Kecil di Sudut Asta Afrika	20
5. Surat di Depan Kardus	26
6. Kepak Rama Rama	33
7. Pangkat Serian	43
8. Amplop yang Harum	58
9. Doktor Alif	67
10. Kulkat di Atas Baja	74 <sup>1</sup>
11. Wawancara Piscong	84
12. Diplomasi Barung	97
13. Wasiat Konfusius	107
14. Wajah di Ujung Tangan	113
15. Telepon Sang Jenderal	122
16. Hubungan Gelap	129
17. Magrib Terhebat	144
18. Antara Jskarta dan Bogor	151
19. Bermali Tapi Takut Malu	163 <sup>2</sup>
20. Saputangan Bordir	169
21. Seran Manah	178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Bunga Kembang Tak Jadi?	188
23. Keras di Balik Kaca	193
24. Mat Kurni	199
25. Dapur Maryam	205
26. Foto-Foto Garuda	214
27. Basmillah, Bang	229
28. Suran Rangkyo Basa	241
29. Kabar Baik yang Buruk	257
30. Kotak Beludru Hitam	262
31. Sunting Lima Tingkat	269
32. CIA dan Hamka	281
33. Aroma Nasi Harigar	290
34. Sakura dan Segerobak Buku	299
35. Rekan Kerja Tercinta	304
36. Buruh Pabrik-Cokelat	312
37. Gatotkaca dan Superman	319
38. Selasa Hitam Pekar	331
39. Garuda Hinggap di Mana?	341
40. Dehaman dari New York	353
41. Ustad 2 x 11 Exam Lingkung	359
42. Obat Mabuk Paling Mujarab	366
43. Buah Tangan dari London	372
44. One Way Ticket	378
45. Lelaki Perayu	383
46. Muara di Atas Muara	391
Epilog	397
Tentang Penulis	399

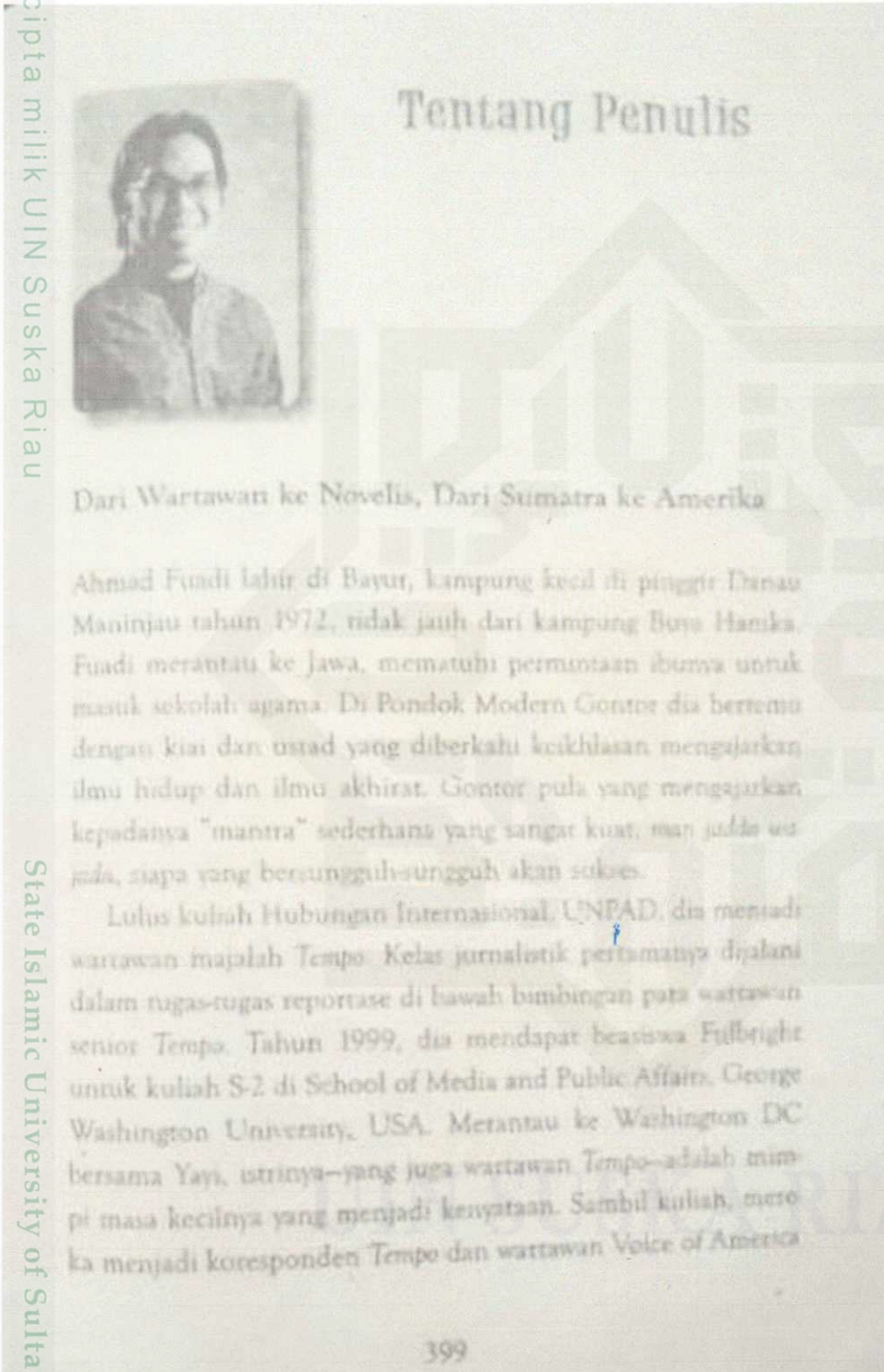
## Profil Penulis Novel Rantau 1 Muara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(VCA). Berita bersejarah seperti tragedi 11 September dilaporkan mereka berdua langsung dari Pentagon, White House dan Capitol Hill.

Tahun 2004, jendela dunia lain terbuka lagi ketika dia mendapatkan beasiswa Chevening Award untuk belajar di Royal Holloway, University of London untuk bidang film dokumenter. Seorang *scholarship hunter*, Fuadi selalu bersemangat melanjutkan sekolah dengan mencari beasiswa. Sampai sekarang, Fuadi telah mendapatkan 9 beasiswa untuk belajar di luar negeri. Dia telah mendapat kesempatan tinggal dan belajar di Kanada, Singapura, Amerika Serikat, Italia, dan Inggris.

Negeri 5 Menara telah diangkat ke layar lebar tahun 2011 dan buku ini mendapatkan beberapa penghargaan: Nominasi Khatulistiwa Award 2010 dan Penulis dan Buku Fiksi Terfavorit 2010 versi Anugerah Pembaca Indonesia, sedangkan tahun 2011, Fuadi dianugerahi Liputan6 Award, SCTV untuk kategori motivasi dan pendidikan, Penulis Terbaik IKAPI dan Juara 1 Karya Fiksi Terbaik Perpusnas. Tahun 2012, Fuadi terpilih sebagai *resident* di Bellagio Center, Italia dan tahun 2013 mendapat penghargaan dari DJKHI Kemendikham untuk kategori Karya Cipta Novel.

Fuadi telah diundang jadi pembicara di berbagai acara internasional seperti Frankfurt Book Fair, Ubud Writers Festival, Singapore Writers Festival, Salihara Literary Biennale, Makassar Writers Festival, serta Byron Bay Writers Festival di Australia.

Penyuka fotografi ini pernah menjadi Direktur Komunitas The Nature Conservancy, sebuah NGO konservasi internasional. Kini, Fuadi sibuk menulis, menjadi *public speaker*, serta memba

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rgan swasa awal untuk membantu pendidikan anak-anak  
dita yang kurang mampu-Komunitas Mentari

Buah-bua diletakkan di

Email: [perolehan.negeri5menara@ibca.com](mailto:perolehan.negeri5menara@ibca.com)

Twitter: @negeri5menara

Facebook: [www.facebook.com/n5menara](https://www.facebook.com/n5menara)

Website: [www.negeri5menara.com](http://www.negeri5menara.com)

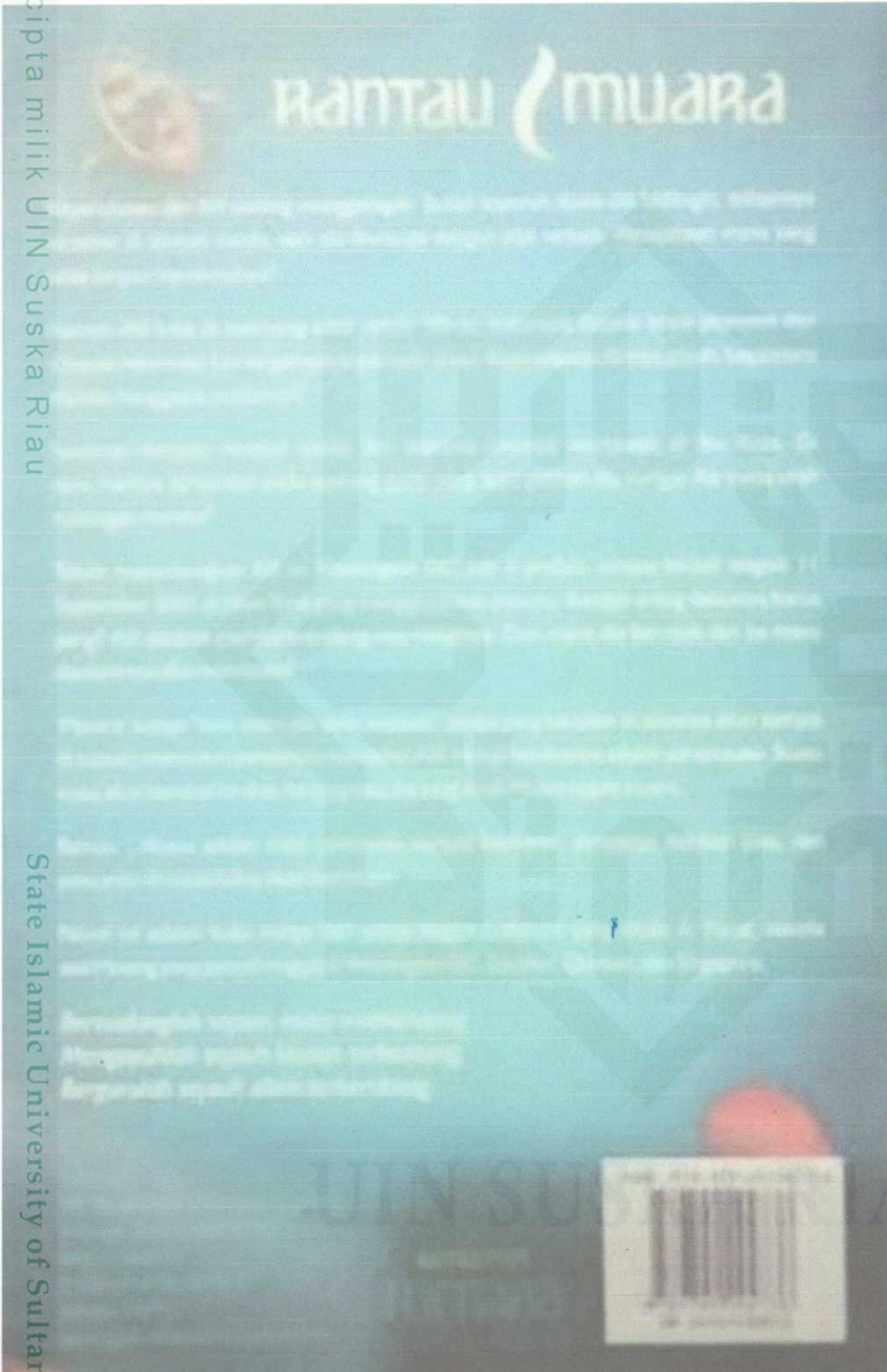
UIN SUSKA RIAU



## Sampul Belakang Novel Rantau 1 Muara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran II

Lembar Disposisi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR DISPONISI**

BERKAS BERSAMA KOM	
NAMA	Pengantar Sempit
TANGGAL	23/04/2021
ASAL	Alimudin Hapiz Alimudin
TANGGAL PENYERAHAN	
DIKIRIMKAN	DI TERBUKAN KEPADA
Kepada YB Bapak WAKIL DAIRI	1. Rini PM UIN Suska Riau
Setelah disetujui maka judul yang berangkutan dapat dilanjutkan, mohon d agar sesuai sebagai pedoman	DI TERBUKAN KEPADA
<i>Dr. Dandiri MA</i> Wakil DAIRI 23/4/2021	2. Wakil DAIRI
<i>Agus</i> Dia. Muda, M.Ag	
*) Kepada Kepala Biro Administrasi	
*) Kepada Kepala Biro Administrasi	

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(1)

Lampiran III

Surat Pengajuan SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Jl. H. R. Soebrantas, No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: efbk\_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/6034/2022 Pekanbaru, 17 Mei 2022  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada  
 Yth. Drs. Dardiri, M.A.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu 'alatum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : AHMAD HAFIZ ALHAFSIH  
 NIM : 11710114014  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi  
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an, Dekan  
 Wakil Dekan I



Drs. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV

Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
*فakultas التربية والتعليم*  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

---

**PENGESAHAN PERBAIKAN  
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	Almad Hafiz Alhasbi
Nomor Induk Mahasiswa	11710114014
Hari Tanggal Ujian	Kamis, 23 Oktober 2023
Judul Proposal Ujian	MILAI NILAI PENSIKSIKANKARAKTER DALAM NIVEI BAWAJU/FAKULTAS AHMAD SUADI
Tipe Proposal	Proposal ini valid sesuai dengan karakteristik atau syarat dalam ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Nuzula Afrani, S. Ag, M. Ag	PENGUJI I		
2.	Nuzula, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui  
s.d. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Zaidanul M. Ag  
NIP. 19721017 199701 1 004

Pekertama, 16 November 2023  
Beserta Ujian Proposal



Almad Hafiz Alhasbi  
NIM 11710114014



UIN SUSKA RIAU

Lampiran V


Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

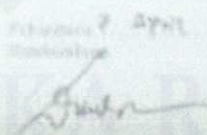
---

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Nama yang membimbing			
a. Nama dan Pekerjaan			
b. Jabatan/Tempat Pekerjaan			
2. Nama Pembimbing	Drs. Darul M. A.		
c. Nomor Induk Pegawai (NIK)	194061513991010005		
3. Nama Mahasiswa	Ahmad Hafid Alhafid		
d. Nomor Induk Mahasiswa	021604014		
4. Jurusan	Bimbingan dan Pk		

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembinaan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	18/Januari/22	Perbaikan Bab 1-3		
2.	26/Januari/22	Perbaikan Bab 3		
3.	02/Februari/22	Bimbingan Bab 4		
4.	16/Februari/22	Bimbingan Bab 4		
5.	26/Maret/22	Bimbingan Bab 5		
6.	7/April/22	Acc.		

Atas nama UIN Suska Riau  
Rektor



Drs. Darul M. A.  
NIP. 194061513991010005

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Ahamd Hafiz Alhafsih**, lahir di Palembang pada tanggal 06 Mei 1999. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Sulastri. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDS YMI 029 Inecda Sibabat C 04 pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Darul Huda Lirik dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Islam Darul Huda Lirik dan lulus pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Tahun 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Baru, Kecamatan Sak Hulu, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Penulis juga mengikuti program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhamadiyah Pekanbaru untuk mengajar mata pelajaran .

Pada tanggal 20 Juni 2022, Penulis mengikuti ujian Munaqasyah dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rantau 1 Muara Karya Ahmad Fuadi” di bawah bimbingan Bapak Drs. Dardiri, M.A.